

PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM MENGEKEMBANGKAN NILAI AGAMA DAN MORAL ANAK USIA DINI

Beata Maria Baso¹

¹Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng

Email: yenibasso580@gmail.com

Abstrak: Pengembangan nilai agama dan moral pada anak usia dini merupakan fondasi penting dalam pembentukan karakter sejak masa emas perkembangan. Namun, dalam praktik pembelajaran di PAUD, penyampaian nilai tersebut masih sering dilakukan secara verbal sehingga anak cenderung menghafal tanpa memahami maknanya. Kesenjangan ini menunjukkan perlunya media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak yang berpikir konkret dan visual. Artikel ini bertujuan mengkaji peran penggunaan media gambar dalam mengembangkan nilai agama dan moral anak usia dini. Penelitian menggunakan pendekatan kajian literatur dengan menganalisis berbagai artikel jurnal bereputasi yang relevan dalam rentang tahun 2016–2025. Analisis dilakukan melalui teknik analisis isi terhadap temuan-temuan penelitian terkait efektivitas media gambar dalam pembelajaran. Hasil kajian menunjukkan bahwa media gambar membantu anak memahami nilai secara konkret, meningkatkan perhatian dan keterlibatan belajar, efektif digunakan melalui kegiatan bercerita dan diskusi, serta mendorong proses peniruan perilaku positif. Disimpulkan bahwa media gambar bukan sekadar alat bantu visual, tetapi merupakan strategi pembelajaran yang efektif dalam pendidikan nilai agama dan moral pada anak usia dini.

Kata Kunci: Media Gambar, Nilai Agama, Nilai Moral, Anak Usia Dini.

Abstract: The development of religious and moral values in early childhood is a crucial foundation for character formation during the golden age of development. However, in early childhood education practices, the delivery of these values is often conducted verbally, leading children to memorize without fully understanding the meaning. This gap highlights the need for learning media that align with children's concrete and visual thinking characteristics. This article aims to examine the role of picture media in developing religious and moral values in early childhood. The study employs a literature review approach by analyzing reputable journal articles published between 2016 and 2025. Data were analyzed using content analysis techniques to identify findings related to the effectiveness of picture media in learning activities. The results indicate that picture media help children understand values concretely, increase attention and learning engagement, are effectively used through storytelling and discussion activities, and

encourage the modeling of positive behavior. It is concluded that picture media are not merely visual aids but effective instructional strategies in fostering religious and moral values in early childhood education.

Keywords: *Image Media, Religious Values, Moral Values, Early Childhood.*

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan fondasi penting dalam pembentukan karakter, termasuk pengembangan nilai agama dan moral yang menjadi dasar perilaku anak dalam kehidupan sehari-hari. Pada fase ini, anak berada pada masa emas perkembangan (golden age) di mana stimulasi yang tepat akan sangat memengaruhi pembentukan sikap, kebiasaan, serta pemahaman tentang benar dan salah. Penanaman nilai agama dan moral tidak dapat dilakukan melalui pendekatan ceramah semata, melainkan membutuhkan strategi pembelajaran yang konkret, menarik, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini yang berpikir secara visual dan konkret. Penelitian menunjukkan bahwa anak lebih mudah memahami konsep moral ketika disajikan melalui media visual yang mampu memberikan representasi nyata terhadap nilai yang diajarkan (Lubis et al., 2022; Sidiq et al., 2025).

Penggunaan media gambar dalam pembelajaran menjadi salah satu bentuk media visual yang efektif dalam membantu anak memahami pesan pembelajaran secara lebih mudah. Media gambar mampu menghadirkan objek, peristiwa, dan situasi yang sulit dijelaskan secara verbal menjadi lebih konkret dan bermakna bagi anak. Gambar tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu visual, tetapi juga sebagai sarana komunikasi nilai yang dapat merangsang daya imajinasi, empati, serta pemahaman moral anak melalui pengamatan. Kajian literatur terbaru menegaskan bahwa media gambar berkontribusi signifikan dalam meningkatkan pemahaman nilai agama dan moral karena anak dapat mengaitkan gambar dengan pengalaman nyata dalam kehidupannya (Ramona & Cholimah, 2025; Dahlan et al., 2025).

Dalam konteks kebijakan pendidikan nasional, Kurikulum 2013 maupun Kurikulum Merdeka menekankan pentingnya pendidikan karakter sebagai salah satu kompetensi inti yang harus dikembangkan sejak usia dini. Nilai agama dan moral ditempatkan sebagai fondasi utama pembentukan karakter anak, namun praktik di lapangan menunjukkan

adanya kesenjangan antara tuntutan kurikulum dengan implementasi pembelajaran. Laporan Kementerian Pendidikan (2023) mengungkapkan bahwa sebagian besar guru PAUD masih menggunakan metode ceramah atau instruksi verbal dalam menanamkan nilai, sehingga anak lebih banyak menghafal tanpa memahami makna yang mendalam. Kondisi ini diperparah oleh keterbatasan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini yang berpikir konkret dan visual. Oleh karena itu, penggunaan media gambar menjadi relevan sebagai strategi yang mampu menjembatani konsep abstrak dengan pengalaman nyata anak. Media gambar tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu visual, tetapi juga sebagai sarana komunikasi nilai yang dapat memperkuat keterlibatan emosional anak dalam proses belajar. Dengan demikian, urgensi penelitian ini semakin jelas, yaitu untuk mengkaji bagaimana media gambar dapat dioptimalkan dalam pembelajaran nilai agama dan moral di PAUD.

Selain itu, karakteristik anak usia dini yang memiliki rentang perhatian pendek menuntut guru untuk menggunakan media yang menarik dan mudah dipahami. Media gambar memiliki keunggulan dari segi kesederhanaan, kemenarikan, dan kemudahan dalam penggunaannya di kelas PAUD. Penggunaan gambar dalam kegiatan bercerita, diskusi, maupun tanya jawab terbukti mampu meningkatkan partisipasi aktif anak dalam pembelajaran serta membantu anak menginternalisasi nilai-nilai yang terkandung dalam materi pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak yang belajar menggunakan media gambar menunjukkan peningkatan signifikan dalam perilaku religius dan moral dibandingkan dengan pembelajaran tanpa media visual (Fadhilla et al., 2022; Rifmasari, 2021).

Dalam konteks pembelajaran nilai agama dan moral, media gambar dapat menampilkan situasi perilaku baik dan buruk secara jelas, sehingga anak dapat membedakan tindakan yang sesuai dengan ajaran agama dan norma sosial. Visualisasi perilaku melalui gambar membantu anak melakukan proses identifikasi dan peniruan (modeling) terhadap perilaku positif yang ditampilkan. Hal ini sejalan dengan teori belajar sosial yang menekankan pentingnya observasi dalam pembentukan perilaku. Studi literatur juga menegaskan bahwa penggunaan media visual seperti gambar dan flashcard

efektif dalam menanamkan nilai moral melalui proses pengamatan dan diskusi terbimbing (Manga & Rusliana, 2024; Nugraha & Azizah, 2025).

Permasalahan yang sering ditemukan di lembaga PAUD adalah pembelajaran nilai agama dan moral yang masih bersifat verbal dan kurang memanfaatkan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak. Akibatnya, anak kurang memahami makna dari nilai yang diajarkan dan cenderung hanya menghafal tanpa menghayati. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang mendalam mengenai bagaimana penggunaan media gambar dapat menjadi solusi dalam mengembangkan nilai agama dan moral anak usia dini secara lebih efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara literatur bagaimana peran media gambar dalam pembelajaran nilai agama dan moral pada anak usia dini berdasarkan temuan-temuan penelitian terbaru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kajian literatur (literature review) dengan tujuan menganalisis secara komprehensif temuan-temuan penelitian terdahulu mengenai penggunaan media gambar dalam pengembangan nilai agama dan moral anak usia dini. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan sintesis pengetahuan berbasis bukti ilmiah dari berbagai studi empiris yang telah dipublikasikan pada jurnal bereputasi. Kajian literatur memungkinkan peneliti mengidentifikasi pola temuan, efektivitas penggunaan media visual, serta relevansinya terhadap karakteristik belajar anak usia dini yang berpikir konkret dan visual. Pendekatan ini juga memberikan dasar konseptual yang kuat dalam merumuskan pemahaman tentang peran media gambar sebagai strategi pembelajaran nilai agama dan moral (Lubis et al., 2022; Ramona & Cholimah, 2025).

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari artikel jurnal nasional dan internasional bereputasi yang memiliki Digital Object Identifier (DOI) dan dipublikasikan dalam rentang tahun 2016–2025. Penelusuran sumber dilakukan melalui pangkalan data ilmiah seperti Google Scholar, DOAJ, dan portal jurnal perguruan tinggi dengan kata kunci: *media gambar*, *visual media*, *religious and moral values*, dan *early childhood education*. Kriteria inklusi sumber meliputi: (1) penelitian yang membahas media visual/gambar pada anak usia dini, (2) penelitian yang berfokus pada pengembangan nilai

agama dan moral, serta (3) penelitian yang menjelaskan implementasi media dalam pembelajaran. Melalui proses seleksi tersebut, diperoleh puluhan artikel yang relevan sebagai dasar analisis dalam kajian ini (Sidiq et al., 2025; Dahlan et al., 2025).

Analisis data dilakukan dengan teknik analisis isi (content analysis) terhadap temuan-temuan utama pada setiap artikel yang terpilih. Peneliti mengidentifikasi kesamaan tema, strategi penggunaan media gambar, dampak terhadap perilaku moral dan religius anak, serta faktor pendukung efektivitas media visual dalam pembelajaran. Setiap temuan dibandingkan, dikelompokkan, dan disintesis untuk memperoleh pemahaman yang utuh mengenai kontribusi media gambar dalam pembelajaran nilai agama dan moral. Proses analisis ini juga melibatkan pemaknaan hasil penelitian dengan mengaitkannya pada teori belajar visual dan teori belajar sosial yang relevan dengan karakteristik perkembangan anak usia dini (Manga & Rusliana, 2024; Nugraha & Azizah, 2025).

Kajian literatur ini dilaksanakan selama satu bulan, dengan fokus utama pada penelusuran, seleksi, pembacaan mendalam, serta sintesis hasil penelitian yang berkaitan langsung dengan penggunaan media gambar dalam pembelajaran nilai agama dan moral pada anak usia dini. Rentang waktu tersebut digunakan untuk memastikan bahwa sumber yang dianalisis benar-benar relevan, mutakhir, dan memiliki keterkaitan yang kuat dengan tujuan penelitian, sehingga hasil kajian mampu memberikan gambaran yang sistematis, akurat, dan berbasis bukti ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran anak usia dini berkontribusi signifikan dalam membantu anak memahami nilai agama dan moral secara lebih konkret. Media gambar menghadirkan representasi visual mengenai perilaku baik dan kurang baik yang mudah diamati anak, sehingga anak tidak hanya menerima penjelasan verbal dari guru, tetapi juga melihat ilustrasi nyata yang membantu proses pemaknaan nilai. Visualisasi ini menjadikan konsep moral yang abstrak lebih dekat dengan pengalaman sehari-hari anak. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menegaskan bahwa media visual mempermudah anak mengaitkan pesan pembelajaran dengan realitas kehidupannya, sehingga pemahaman nilai menjadi lebih

bermakna dan bertahan lebih lama dalam ingatan anak (Lubis et al., 2022; Sidiq et al., 2025).

Media gambar juga terbukti meningkatkan fokus perhatian dan keterlibatan anak selama proses pembelajaran. Karakteristik anak usia dini yang memiliki rentang konsentrasi pendek dapat diatasi melalui penggunaan gambar yang menarik, berwarna, dan komunikatif. Anak menjadi lebih aktif dalam mengamati, bertanya, dan merespons materi yang disampaikan guru. Keterlibatan kognitif dan emosional ini mendukung proses internalisasi nilai agama dan moral karena anak tidak sekadar mendengar, tetapi terlibat langsung dalam aktivitas belajar. Hasil ini konsisten dengan temuan bahwa media visual efektif meningkatkan partisipasi belajar anak usia dini (Fadhilla et al., 2022; Rifmasari, 2021).

Dalam praktik pembelajaran, langkah penggunaan media gambar yang efektif diawali dengan pemilihan gambar yang sesuai dengan tema nilai yang akan diajarkan, misalnya gambar anak berdoa, berbagi, menolong teman, atau bersikap sopan. Selanjutnya guru menampilkan gambar kepada anak dan memberikan kesempatan kepada anak untuk mengamati secara seksama. Tahap berikutnya adalah kegiatan bercerita berdasarkan gambar tersebut, di mana guru mengaitkan visual dengan pesan moral dan religius. Setelah itu dilakukan diskusi dan tanya jawab terbimbing untuk menggali pemahaman anak tentang perilaku yang ditampilkan. Kegiatan diakhiri dengan penegasan nilai dan ajakan kepada anak untuk mempraktikkan perilaku tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Urutan langkah ini didukung oleh temuan penelitian yang menyatakan bahwa integrasi media gambar dalam aktivitas interaktif seperti bercerita dan diskusi mampu menstimulasi kemampuan berpikir moral anak (Manga & Ruslana, 2024; Nugraha & Azizah, 2025).

Dari sisi teori, temuan ini selaras dengan Social Learning Theory yang menekankan bahwa anak belajar melalui proses observasi dan peniruan terhadap model yang dilihatnya. Gambar yang menampilkan perilaku positif berfungsi sebagai model visual yang dapat diamati dan ditiru anak. Selain itu, kesesuaian media gambar dengan cara berpikir konkret anak juga sejalan dengan tahapan perkembangan kognitif dalam *The Psychology of the Child*, yang menjelaskan bahwa anak usia dini memahami dunia

melalui representasi konkret dan visual. Dengan demikian, efektivitas media gambar dalam pembelajaran nilai agama dan moral memiliki landasan teoritis yang kuat sekaligus didukung oleh bukti empiris penelitian sejenis (Ramona & Cholimah, 2025; Dahlan et al., 2025).

Kajian juga menemukan bahwa permasalahan yang sering terjadi di lembaga PAUD adalah pembelajaran nilai agama dan moral yang masih bersifat verbal tanpa dukungan media yang sesuai. Kondisi ini menyebabkan anak cenderung menghafal tanpa memahami makna dari nilai yang diajarkan. Penggunaan media gambar menjadi solusi praktis karena mudah disiapkan, ekonomis, dan fleksibel digunakan dalam berbagai kegiatan pembelajaran. Temuan ini memperkuat hasil penelitian yang menyatakan bahwa optimalisasi media visual mampu meningkatkan kualitas pembelajaran nilai pada anak usia dini (Lubis et al., 2022; Fadhilla et al., 2022).

Secara keseluruhan, hasil kajian literatur menegaskan bahwa media gambar berperan penting dalam mengembangkan nilai agama dan moral anak usia dini melalui peningkatan pemahaman konkret, keterlibatan belajar, penerapan langkah pembelajaran yang sistematis, serta proses peniruan perilaku positif. Ketika digunakan secara terencana dan terintegrasi dalam kegiatan bercerita, diskusi, dan refleksi, media gambar bukan hanya menjadi alat bantu visual, tetapi menjadi komponen strategis dalam pendidikan karakter anak usia dini yang didukung oleh teori dan hasil penelitian empiris.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran memiliki peran yang signifikan dalam mengembangkan nilai agama dan moral anak usia dini. Media gambar mampu menghadirkan representasi visual yang konkret sehingga membantu anak memahami konsep moral dan religius yang sebelumnya bersifat abstrak. Melalui pengamatan terhadap gambar, anak lebih mudah mengaitkan pesan pembelajaran dengan pengalaman sehari-hari, sehingga pemaknaan nilai menjadi lebih mendalam dan bermakna.

Penggunaan media gambar juga terbukti meningkatkan perhatian, keterlibatan, dan partisipasi aktif anak selama proses pembelajaran. Ketika media ini diintegrasikan dalam

kegiatan bercerita, diskusi, dan tanya jawab, anak tidak hanya menerima informasi, tetapi terlibat secara kognitif dan emosional dalam memahami nilai yang diajarkan. Langkah penggunaan media gambar yang sistematis—mulai dari pemilihan gambar yang sesuai, pengamatan, bercerita, diskusi terbimbing, hingga penegasan nilai—mampu menstimulasi kemampuan berpikir moral sekaligus mendorong proses peniruan perilaku positif.

Temuan ini didukung oleh teori belajar sosial dan teori perkembangan kognitif yang menekankan bahwa anak belajar melalui observasi dan pengalaman konkret. Dengan demikian, media gambar bukan sekadar alat bantu visual, tetapi menjadi strategi pembelajaran yang efektif dalam pendidikan nilai agama dan moral di PAUD. Kajian ini menegaskan bahwa optimalisasi penggunaan media gambar secara terencana dan terintegrasi dapat meningkatkan kualitas pembelajaran nilai serta berkontribusi terhadap pembentukan karakter anak sejak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Lubis, L., Khadijah, K., & Hasibuan, H. B. (2022). The development of audio-visual learning media in improving children's religious and moral values. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9543–9554. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4091>
- Sidiq, N. J., Islami, A. N. M., Rusliana, F., Manga, D., & Hasmawaty. (2025). The importance of using visual media in improving understanding of religious values in early childhood. *PAUDIA: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 14(3), 488–504. <https://doi.org/10.26877/paudia.v14i3.1504>
- Rifmasari, Y. (2021). The influence of the application of audio-visual learning media in increasing the religious and moral value of children aged 5–6 years in Adabiah Kindergarten, Padang City. *International Journal of Emerging Issues in Early Childhood Education*, 3(2), 10–17. <https://doi.org/10.31098/ijeiece.v3i2.530>
- Fadhilla, M. H., Muallifah, I., & Aziz, Y. (2022). Metode bercerita media gambar dalam perkembangan bahasa di TK ABA Karangagung Tuban. *Indonesian Journal of Islamic Early Childhood Education*, 7(1), 37–45. <https://doi.org/10.51529/ijeiece.v7i1.317>

- Manga, D., & Rusliana, F. (2024). Penerapan media gambar flashcard untuk mengenalkan nilai-nilai agama dan moral bagi anak usia dini. *Early Childhood Education Journal*, 2(1).
- Nugraha, A. P., & Azizah, R. F. (2025). Penggunaan media gambar untuk menstimulus kemampuan bahasa anak usia dini. *JOECE: Journal of Early Childhood Education*, 2(1), 58–70. <https://doi.org/10.61580/joece.v2i1.169>
- Ramona, N., & Cholimah, N. (2025). Instructional media in early moral education: A systematic review on the cultivation of religious and moral values in children aged 4–6. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 10(1), 149–161. <https://doi.org/10.14421/jga.2025.101-12>
- Dahlan, D., Iman, M., Hurayrah, A. Y., Guratmana, M. F., Putri, R. A., Fauzin, M. A., Maudina, A. R., Adriansyah, R., Surya, & Yadi, R. P. (2025). Peningkatan kualitas pembelajaran anak usia dini melalui desain media visual kreatif pada PAUD Kana. *Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 7(2), 401–412. <https://doi.org/10.35473/ijec.v7i2.4344>
- Bandura, A. (1977). *Social learning theory*. Prentice-Hall.
- Piaget, J., & Inhelder, B. (1969). *The psychology of the child*. Basic Books